

LAPORAN

KERJASAMA UIN MATARAM DAN UNIVERSITAS SAINS ISLAM MALAYSIA (USIM)



UIN MATARAM
2022

LAPORAN LAWATAN
KE UNIVERSITAS SAINS ISLAM MALAYSIA (USIM)
18 - 24 Desember 2021

A. Latar Belakang

Dilatarbelakangi oleh adanya target capaian universitas negeri mataram terakreditasi unggul , maka Rektor mengembangkan jaringan kerjasama dengan perguruan tinggi-perguruan tinggi ternama dan maju di beberapa Negara seperti Turki, Mesir, Australia, Korea, Belanda, dan Malaysia. Di Malaysia salah satu perguruan tinggi yang dijadikan mitra kerja sama di tahun 2021 adalah USIM (Universiti Sains Islam Malaysia) dengan keunggulannya dalam mengintegrasikan kurikulum dengan Naqli dan aqli. Keunggulan inilah yang menjadi daya tarik UIN Mataram untuk mengirim beberapa unsur Jurusan dan Dosen ke USIM.

Lawatan akademik oleh Jurusan dan Dosen senior UIN Mataram ke USIM dilandasi oleh MoU yang disepakati rektor IAIN Mataram dengan rektor USIM Malaysia. MoU tersebut disepakati dalam rangka peningkatan mutu pendidikan tinggi dari kedua belah pihak, khususnya UIN Mataram yang akan bertransformasi ke UIN harus lebih banyak menimba pengalaman dari Perguruan-perguruan Tinggi maju di dunia salah satunya USIM Malaysia.

Bentuk kerja sama yang dilakukan salah satunya adalah capacity building dengan program Training dan Observasi tentang Pengintegrasian Kurikulum dengan Naqli dan Aqli yang diberi tajuk “*Islamic Intergration Curriculum og Higher Education Programme*”.

Lawatan ini memberangkatkan 18 orang dari unsur Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan dan Dosen senior yang dijadwalkan selama 6 hari yakni tanggal 18 - 24 Desember 2021 dengan agenda yang sudah disiapkan oleh USIM dan disetujui oleh PIU IsDB IAIN Mataram.

B. Agenda Kegiatan

Selama Lawatan di USIM Malaysia yang dijadwalkan 6 hari, diagendakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- 1.** Opening Ceremony
- 2.** Ta'aruf
- 3.** USIM Undergraduate Studies Briefing
- 4.** Modul 1: Model Integrasi Ilmu Naqli dan Aqli (iNaQ) di USIM
- 5.** Modul 2: Peranan dan Pengalaman USIM dalam integrasi ilmu Naqli dan Aqli
- 6.** Modul 3: Aqidah Islam sebagai Teras Integrasi Ilmu Naqli dan Aqli (iNaQ)
- 7.** Campus Tour: Library & GOAL-ITQAN
- 8.** Modul 4: Konsep Ilmu dari Perspektif Islam
- 9.** Modul 5: Pembentukan Graduan Berteraskan Ilmu Naqli dan Aqli (GIINA)
- 10.** Modul 6: iNaQ dalam Kurikulum Akademik
- 11.** Paralel Session: FPQS & FPBU, FSU & FEM, dan FKP

Kesebelas agenda di atas akan diurai implementasinya pada Bab II sebagai bentuk laporan kegiatan lawatan akademik.

C. Implementasi Agenda Lawatan Akademik

1. Opening Ceremony

Opening Ceremony dimulai tepat pukul 09.00 waktu Malaysia dimulai dengan Ucapan Selamat Datang dari pihak USIM yang disampaikan oleh Dr. M. Fazri Husain selaku Ketua Pelaksana dari kegiatan Training Islamic integration curriculum of Higher Education Programme.

Dalam sambutannya, beliau mengurai sejarah USIM hingga mencapai kejayaan sebagai Perguruan Tinggi kenamaan di wilayah Kerajaan Malaysia. Para mahasiswa USIM dibekali dengan Matakuliah yang didasarkan pada perpaduan (itegrasi) ilmu, Naqli, dan Aqli (rasional) dengan harapan dapat berfungsi mengantarkan para alumni USIM sebagai tenaga kerja professional yang efektif dalam menyumbangkan pemikiran

dan tenaga untuk sebuah perubahan yang positif di tengah masyarakat. Di samping itu dengan modal perkuliahan melalui integrasi ilmu, naqli, dan aqli para mahasiswa USIM telah siap menghadapi globalisasi.

Selain siap dengan tantangan globalisasi, mahasiswa USIM dibekali dengan keterpaduan yang seimbang antara teori dan praktik yang melahirkan alumni yang mampu menyumbang ide kreatif dan mampu menyelesaikan permasalahan umat dan manusia sejangat.

Sambutan kedua dari perwakilan UIN Mataram yang disampaikan oleh Dr. H. Adi Fadli, M.Ag selaku Ketua Rombongan. Beliau memaparkan bahwa UIN Mataram sedang berbenah dari semua sisi, baik manajemen pengelolaan, kurikulum, mutu, hingga fisik. Lawatan ini salah satu wujud keseriusan UIN Mataram untuk memacu diri dalam peningkatan mutu, sehingga perlu menimba pengetahuan dan pengalaman bagaimana USIM melakukan pengintegrasian kurikulum Sains, Qur'an dan Sunnah.

Harapan yang disampaikan oleh Ketua Rombongan UIN Mataram bahwa selama di USIM kami berharap mendapatkan pengetahuan dan dokumen terkait dengan pengintegrasian kurikulum.

Acara Opening ceremony diakhiri dengan membaca doa majlis dan kegiatan ditutup pada pukul 10.15 waktu Malaysia.

2. Ta'aruf oleh Centre for Advancement of The Integration of Naqli dan Aqli Knowledge

Acara ta'aruf dilaksanakan selepas kegiatan morning break yang dipandu oleh Bapak Mu'in Bin Yahya selaku Kepala Bagian Integrasi Sains, Qur'an dan Sunnah di USIM. Selanjutnya seluruh anggota rombongan dari UIN Mataram memperkenalkan diri satu per satu, dilanjutkan dengan team USIM Malaysia.

Tujuan dari ta'aruf ini untuk keakraban selama berada di USIM dan untuk memahami hakikat tujuan dari lawatan seluruh anggota rombongan UIN Mataram. Masing-masing menyampaikan beberapa harapan, antara lain: Ingin memahami proses integrasi kurikulum, ingin

melihat integrasi Islam dan Sains dalam sebaran kurikulum, ingin mengilmui integrasi ilmu untuk pendidikan dasar, ingin melihat aplikasi integrasi dalam pembelajaran di kelas, ingin melihat integrasi Islam dengan hokum yang berlaku di Malaysia, ingin melihat integrasi ilmu dalam kurikulum ekonomi syariah, dan lain sebagainya.

Kesemua harapan rombongan UIN Mataram dijadikan pertimbangan untuk mengatur schedule lawatan di sela-sela training.

3. USIM Under Graduate dan Post Graduate Studies Briefing

Sesi ini disampaikan oleh bagian akademik dan pengelola hubungan pelajar antar bangsa yakni Maskinah binti Tamjid, Nursakinah binti Sahrum, dan Nur Aini Abdul Jalil. Tidak lama kemudian datang Timbalan Dekan 1 yang bernama Dr. Syamsul Rijal ikut bergabung dalam diskusi terbuka dengan rombongan IAIN Mataram. Beliau memaparkan proses penerimaan mahasiswa baru, mulai dari Program Diploma (Sarjana strata 1), Program Sarjana (Magister), dan Program Doktor Falsafah (Ph.D). Dalam pemaparannya digaris bawahi bahwa para Mahasiswa diberikan pemahaman ilmu yang terintegrasi dengan Islam.

Jumlah Mahasiswa USIM seluruhnya: 11.280 orang dengan perincian: Undergraduate 9.783 orang dan post Graduate 1.198 orang dan Tamhidi 935 orang. Kesemua mahasiswa tersebut tersebar di 9 Fakultas: (1) Fakulti Pengajian Qur'an dan Sunnah; (2) Fakulti Kepemimpinan dan Kepengurusan; (3) Fakulti Syariah dan Undang-Undang; (4) Fakulti Ekonomi dan Muamalat; (5) Fakulti Sains dan Teknologi; (6) Fakulti Perubatan dan Sains Kesihatan; (7) Fakulti Pergigian; (8) Fakulti Pengajian Bahasa Utama; dan (9) Pusat Pengajian Siswazah.

Dari 9 Fakulti terdapat 68 Program dan Program yang paling banyak peminatnya adalah program al-Qur'an dan sunnah. Metode pengaturannya adalah para mahasiswa diasramakan dan bayar sendiri (tidak bea siswa). Fasilitas yang diberikan adalah elektronok genering dan pasiltas untuk daya baca (learning speake).

Pengembangan kampus dilakukan oleh masing-masing Fakultas berdasarkan/dengan menindaklanjuti hasil investigasi dari kerajaan.

Sementara penjamin mutu perguruan adalah dari pihak Kerajaan dan Perguruan diharuskan melaporkan perkembangan pengelolaan dan capaian setiap tahun dalam bentuk Laporan Tahunan.

Adapun Motto yang diusung oleh USIM adalah “Berilmu, Berdisiplin, dan Bertaqwa.” Yang digali dari Falsafah: Paduan diantara ilmu Naqli dan Aqli serta budi pekerti yang mulia adalah landasan utama yang membentuk generasi cemerlang dan masyarakat berilmu.

Dari Motto dan falsafah tersebut, diturunkan ke Visi yakni “Mengintegrasikan ilmu Naqli dan Aqli untuk mentransformasikan dan menghasilkan nilai kepada Negara, ummah dan manusia sejagat.” Dari visi tersebut diturunkanlah capaian dalam bentuk Misi yakni: Bertekad menjadi sebuah institusi ilmu terkehadapan yang berteraskan pengajian Islam dan menjadi peneraju ilmu baharu yang menggunakan teknologi terkini bagi menghasilkan inovasi yang mampu mentransformasikan Negara, ummah, dan manusia sejagat.

Dalam sesi Tanya jawab, muncul beberapa pertanyaan antara lain terkait dengan aturan berbusana di kampus USIM. Bahwa aturan berbusana diatur dalam etika kampus dan disuarakan pada setiap awal tahun akademik. Akan tetapi pada diri mahasiswa sendiri sudah tertanam dalam kesadaran masing-masing untuk menggunakan busana muslimah sesuai budaya Melayu. Untuk mahasiswa antar bangsa, seperti dari Negara yang non Muslim diberikan rambu-rambu untuk menggunakan busana yang sopandan longgar dan tidak diperkenankan menggunakan you can see.

Selanjutnya Dalam rekrutmen calon mahasiswa dilakukan melalui pendaftaran sesuai kuota yang dibutuhkan. Jika kuota yang dibutuhkan sudah terpenuhi, maka pendaftaran ditutup. Setelah selesai pendaftaran baru kemudian dilaksanakan tes bahasa, bacaan al-Qur’an dan tes potensi akademik yang bertujuan untuk memilah dan mengklasifikasi penempatan kelas. Bagi mahasiswa yang belum memenuhi standar diberikan semacam matrikulasi guna mengimbangi mahasiswa yang sudah memenuhi standar baik bahasa maupun membaca al-qur’an. Untuk yang berprestasi seperti hafiz atau hafizah selama ini belum ada keistimewaan khusus yang diberikan kepada calon mahasiswa.

Di samping aturan berbusana, juga muncul pertanyaan seputar penjamin Mutu Perguruan Tinggi di USIM. Ternyata penjamin mutu berasal dari pihak Kerajaan yang selalu mengontrol perkembangan perguruan tinggi. Sementara sistem control internal yang digunakan dalam mengevaluasi berbagai kegiatan belum 100 % terlaksana.

4. Modul 1: Model Integrasi Ilmu Naqli dan Aqli (iNaQ) di USIM

Sesi ini disampaikan oleh Dr. Mahyuddin Bin Hasan berkaitan dengan Tajuk yang sangat penting dalam agenda besar USIM yakni Integrasi Ilmu Naqli dan Aqli (iNaQ) dengan latar pemahaman bahwa jika antara Sains (ilmu pengetahuan), Naqli (Sumber-sumber Islam) dan Aqli (rasio/pemikiran) manusia akan sulit untuk mendapatkan kemaslahatan ummah.

Sebelum menciptakan university seperti apa yang akan dirancang dan ingin diciptakan di USIM, kami perlu terlebih dahulu memahami apa jenis masyarakat yang hendak akan dibina? Hal ini dikarenakan pendidikan adalah kunci dari semua transformasi warganya (termasuk mahasiswa) karena dialah yang akan membentuk masa depan masyarakat dan bangsanya.

Kami juga menyadari bahwa dunia sekarang sudah penuh dengan masalah amoral seperti kerusuhan, penindasan sesama manusia terutama anak-anak dan kaum wanita. Dengan menyadari hal ini, maka jenis kebijakan dan konsep keilmuan yang akan dibentuk di USIM haruslah yang dapat menjawab tantangan ke depan.

Kemudian perlu juga kita melihat perkembangan dunia global supaya USIM juga eksis dalam perkembangan dunia, di mana saat ini dunia sedang berada pada masa digital yang dapat membuka semua tabir dunia hanya dengan ujung jari, sehingga hampir dapat dikatakan bahwa untuk mendapat ilmu pengetahuan tidak perlu menduduki bangku kuliah.

Beberapa kondisi dan keadaan di atas inilah USIM dilahirkan dengan rancangan integrasi Ilmu, Naqli dan Aqli (iNaQ).

Di awal pembentukan iNaQ di USIM, suasana masyarakat dan kalangan dosen banyak menentang ide tersebut, karena mereka belum memahami maksud dan tujuan dari iNaQ. iNaQ dicetuskan untuk memahami dengan mendalam tentang: (1) pengetahuan dunia dan akhirat; (2) Rabbany dan konsep keseimbangan; (3) pustaka atau sumber rujukan umat; dan (4) bagaimana memandu kehidupan ummah ke jalan yang sebenarnya.

Model Integrasi Ilmu Naqli dan Aqli di USIM tergambar dalam satu bentuk perpaduan dari lima unsur yang disingkat dengan RW3P yakni Rabbany, Wasathiyah, Pusaka, Paduan, dan Panduan.

LAWATAN KE USIM DALAM GAMBAR



Sepanduk Selamat Datang di USIM



Berfose di Gedung Perpustakaan USIM



Berfose di depan Alat Digital Peminjaman Buku



Etalase Buku Baru



Bilik Baca Individu



Ssuasana Bilik Baca Individu



Susana Jamuan Coffe Break



Bersama Prof Dr



Bersama Prof Datok Muhammad Musa



Di depan Masjid Perdana Menteri



Prof. Dr.



Di depan Kantor Perdana Menteri



Di depan Museum Kesenian Islam



Di dalam Perahu Wisata Mengarungi Danau Putra Jaya



Di depan Rektorat USIM



Perahu Wisata di Putra Jaya



Suasana Penutupan Kegiatan Lawatan di USIM



Kantor Rektorat USIM



Suasana Penutupan Kegiatan Lawatan di USIM



Di depan Kantor Rektor USIM



Di depan Halaman Kampus USIM



Di halaman depan Kampus USIM